

# E-Modul



## PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas

### Kelas XI

# Table of Contents

[Daftar Isi](#)

[Glosarium](#)

[Pendahuluan](#)

[Petunjuk Penggunaan Modul](#)

[Kompetensi](#)

[Pembelajaran](#)

[Tujuan Pembelajaran](#)

[1. Makna Hubungan Internasional](#)

[2. Pentingnya Hubungan Internasional Bagi Indonesia](#)

[3. Politik Luar Negeri Indonesia dalam Menjalinkan Hubungan Internasional](#)

[Rangkuman Kegiatan Pembelajaran 1](#)

[Latihan Pembelajaran](#)

[Penilaian Diri](#)

[EVALUASI](#)

[Daftar Pustaka](#)

# e-Modul

## Direktorat Pembinaan SMA



### **Penyusun :**

Drs. Ujang Suherman, M.Pd.  
SMAN 1 JAKARTA

### **Tim Pengembang :**

Anim Hadi Susanto, M.Pd  
Sukaryadi, S.Pd  
Dr. Siswanto, M.Pd  
Agus Wahyudi, S.Pd  
Andi Prabowo, M.Pd  
Heru Suseno, M.Pd  
Latif Zamroni, M.Pd  
Tri Rusdiono, S.Pd  
Suyudi Suhartono, S.Pd  
Langgeng Hadi P, ST  
I Nyoman Pasek, M.Pd  
Ismuji, S.Pd  
Titut Ariyanto, M.Pd



# e-Modul Direktorat Pembinaan SMA



## **PERAN INDONESIA DALAM PERDAMAIAN DUNIA**

Tim Pengembang e-Modul  
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Daftar Isi

Daftar Isi

Glosarium

Pendahuluan

- Petunjuk Penggunaan
- Kompetensi

Pembelajaran

- Tujuan Pembelajaran
- 1. Makna Hubungan Internasional
- 2. Pentingnya Hubungan Internasional Bagi Indonesia
- 3. Politik Luar Negeri Indonesia dalam Menjalin Hubungan Internasional

Rangkuman

Latihan

Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

Tim Pengembang e-Modul  
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Glosarium

**Peran** adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran.

**Hubungan Luar Negeri** adalah keseluruhan hubungan yang dijalankan oleh suatu negara dengan semua pihak yang tidak tunduk pada kedaulatannya.

**Dinamika** Dinamika biasanya digunakan oleh komposer untuk menunjukkan bagaimana perasaan yang terkandung di dalam sebuah komposisi, apakah itu riang, sedih, datar, atau agresif.

**Politik Internasional** politik antarnegara yang mencakup kepentingan dan tindakan beberapa atau semua negara serta proses interaksi antarnegara maupun antarnegara dengan organisasi internasional.

**Politik Luar Negeri** seperangkat cara/kebijakan yang dilakukan oleh suatu negara untuk mengadakan hubungan dengan negara lain dengan tujuan untuk tercapainya tujuan negara serta kepentingan nasional negara yang bersangkutan.



Daftar Isi



# Pendahuluan

## DESKRIPSI MATERI

Salam pelajar Indonesia, tetap semangat dalam belajar ya, selalu menjadi bagian dari generasi emas bangsa Indonesia ini. kali ini dengan menggunakan modul ini kalian akan belajar konsep PPKn yang sangat esensial. Yaitu tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia.

Pada modul ini kalian akan mempelajari dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

## PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

---

Modul ini terbagi menjadi dua topik kegiatan belajar yang harus kalian ikuti, yaitu: (1)Dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia, (2)Makna Hubungan Internasional.

Agar hasil dalam pembelajaran ini maksimal maka ikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai.
2. Mulailah dengan membaca materi.
3. Kerjakan soal latihannya.
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah

buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh.

5. Jika skor masih dibawah 8, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya.
6. Lakukan diskusi kelompok tentang dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia melalui hubungan Internasional sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945..

## **KOMPETENSI**

---

### **Kompetensi Dasar**

Setelah mempelajari modul ini diharapkan kalian memiliki kompetensi dasar sebagai berikut :

- 3.4 Menganalisis dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

### **Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

Untuk mengetahui apakah kalian sudah mencapai kompetensi yang diharapkan dari modul ini atau belum, maka kalian harus dapat :

1. Menjelaskan makna hubungan internasional.
2. Menganalisis pentingnya hubungan internasional bagi

Indonesia.

3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama yang dikembangkan Indonesia berdasarkan politik luar negeri bebas aktif.
4. Mengidentifikasi manfaat yang diperoleh bangsa Indonesia dalam menjalin hubungan internasional.
5. Mengidentifikasi peran-peran yang telah dilakukan Indonesia di PBB



Glosarium



Daftar Isi

Pembelajaran 1



Tim Pengembang e-Modul  
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Pembelajaran I

## TUJUAN PEMBELAJARAN

---

Untuk mengetahui keberhasilan dari akhir kegiatan pembelajaran pertama ini, sebaiknya kalian mengetahui tujuan pembelajaran yang diharapkan, yaitu :

1. Dengan membaca materi dan mengerjakan soal latihan yang disediakan, kalian dapat menjelaskan makna hubungan internasional dan menganalisis pentingnya hubungan internasional bagi Indonesia.
2. Dengan membaca materi dan mengerjakan soal latihan yang disediakan, kalian dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama yang dikembangkan Indonesia berdasarkan politik luar negeri bebas aktif dan manfaat yang diperoleh bangsa Indonesia dalam menjalin hubungan internasional.

## 1. MAKNA HUBUNGAN INTERNASIONAL

---

Menurut kalian apa yang akan terjadi jika seandainya negara kita tidak menjalin hubungan dengan negara lain? Tentu semuanya pasti sepakat, kita akan dikucilkan dari pergaulan bangsa-bangsa di dunia. Hal ini tentunya akan merugikan seluruh kehidupan bangsa. Bangsa Indonesia

tidak bisa berinteraksi dengan sesamanya yang berada di negara lain. Selain itu, kita akan buta terhadap hal-hal yang terjadi di negara lain yang pada hakikatnya merupakan sumber pengetahuan bagi kita.

Hubungan internasional merupakan salah satu jawaban bagi persoalan yang dialami oleh suatu negara. Ketika suatu negara mengalami kekurangan dalam suatu bidang, misalnya kekurangan tenaga ahli untuk membangun negerinya maka melalui hubungan internasional negara tersebut mampu mengatasi persoalan tersebut dengan meminta bantuan dari negara lain. Oleh karena itu hubungan internasional mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan suatu negara yang beradab.

Berkaitan dengan hal tersebut apa sebenarnya hubungan internasional itu? Mencakup apa saja hubungan tersebut? Untuk menjawab pertanyaan tersebut ada baiknya kalian kaji uraian pada bagian ini yang akan mengupas makna dari hubungan internasional.

Secara umum hubungan internasional diartikan sebagai hubungan yang bersifat global yang meliputi semua hubungan yang terjadi dengan melampaui batas-batas ketatanegaraan. Konsepsi hubungan internasional oleh para ahli sering dianggap sama atau dipersamakan dengan konsepsi politik luar negeri, hubungan luar negeri, dan politik internasional. Ketiga konsep tersebut sebenarnya memiliki makna yang berbeda satu sama lain, akan tetapi

mempunyai persamaan yang cukup mendasar dalam hal ruang lingkungannya yang melampaui batas-batas negara (lingkup internasional).

Untuk memperluas pemahaman Anda, berikut dipaparkan makna dari ketiga konsep tersebut.

- A. Politik luar negeri adalah seperangkat cara/kebijakan yang dilakukan oleh suatu negara untuk mengadakan hubungan dengan negara lain dengan tujuan untuk tercapainya tujuan negara serta kepentingan nasional negara yang bersangkutan.
- B. Hubungan luar negeri adalah keseluruhan hubungan yang dijalankan oleh suatu negara dengan semua pihak yang tidak tunduk pada kedaulatannya.
- C. Politik internasional adalah politik antarnegara yang mencakup kepentingan dan tindakan beberapa atau semua negara serta proses interaksi antarnegara maupun antarnegara dengan organisasi internasional.

Hubungan internasional adalah hubungan yang diadakan oleh suatu bangsa atau negara yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan menurut buku Rencana Strategi Pelaksanaan Politik Luar Negeri RI ( Renstra ), hubungan internasional adalah hubungan antarbangsa dalam segala aspeknya yang dilakukan oleh suatu negara untuk mencapai kepentingan nasional negara tersebut.

Hubungan ini di dalam Encyclopedia Americana dilihat sebagai hubungan antarnegara atau antarindividu dari negara yang berbeda-beda, baik berupa hubungan politis, budaya, ekonomi ataupun hankam. Konsep ini berhubungan erat dengan subjek-subjek, seperti organisasi internasional, diplomasi, hukum internasional dan politik internasional. Hubungan Internasional dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 1999 disebut dengan hubungan luar negeri. Dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa hubungan luar negeri adalah setiap kegiatan yang menyangkut aspek regional dan internasional yang dilakukan oleh pemerintah di tingkat pusat dan daerah atau lembaga-lembaganya, lembaga negara, badan usaha, organisasi politik, organisasi masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, atau warga negara Indonesia.

Pengertian hubungan internasional juga dikemukakan oleh para ahli, antara lain:

a. Charles A. MC. Clelland.

Hubungan internasional adalah studi tentang keadaan-keadaan relevan yang mengelilingi interaksi.

b. Warsito Sunaryo.

Hubungan internasional merupakan studi tentang interaksi antara jenis kesatuan - kesatuan social tertentu, termasuk studi tentang keadaan relevan yang mengelilingi interaksi. Adapun yang dimaksud dengan kesatuan-kesatuan social tertentu, bisa diartikan sebagai negara, bangsa maupun organisasi negara sepanjang hubungan bersifat internasional.

c. Tygve Nathiessen.

Hubungan internasional merupakan bagian dari ilmu politik dan karena itu komponen-komponen hubungan internasional meliputi politik internasional, organisasi dan administrasi internasional dan hukum internasional.

Konsep hubungan internasional berhubungan erat dengan subjek-subjek internasional, seperti organisasi internasional, hukum internasional, politik internasional termasuk diplomasi.

Jika dilihat dari subyeknya, hubungan internasional dapat berupa:

- a. Hubungan individual, yaitu hubungan antarpribadi atau perorangan (interpersonal) antara warga negara suatu negara dengan warga negara dari negara lain. Individu-individu tersebut saling mengadakan kontak-kontak pribadi sehingga timbul kepentingan timbal balik diantara keduanya. Misalnya: turis, pelajar, mahasiswa.
- b. Hubungan antar kelompok, yaitu hubungan antara kelompok-kelompok tertentu dari suatu negara dengan kelompok - kelompok tertentu dari negara lain. Kelompok-kelompok tersebut dapat mengadakan hubungan secara periodik, insidental maupun permanen. Misalnya hubungan antarlembaga sosial, antarlembaga agama, antarorganisasi sosial politik.
- c. Hubungan antarnegara, yaitu hubungan antar badan publik/pemerintah/lembaga negara yang dengan negara

lainnya dalam pergaulan internasional. Dalam hubungan ini negara bertindak sebagai institusi.

Jika dilihat dari sifatnya, hubungan internasional dapat berupa;

- a. Hubungan bilateral, yaitu hubungan yang melibatkan dua negara.
- b. Hubungan multilateral, yaitu hubungan yang melibatkan banyak negara.
- c. Hubungan regional, yaitu hubungan yang dilakukan oleh beberapa negara dalam satu kawasan (region).
- d. Hubungan internasional, yaitu hubungan yang melibatkan lebih dari dua negara dan tidak terikat pada suatu kawasan.

## **2. PENTINGNYA HUBUNGAN INTERNASIONAL BAGI INDONESIA**

---

Suatu bangsa yang merdeka tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari negara lain. Untuk menjaga kelangsungan hidup dan mempertahankan kemerdekaannya, negara tersebut membutuhkan dukungan dari negara lain. Nah, untuk mendapatkan dukungan tersebut, suatu negara harus mengadakan hubungan yang baik dengan negara lain. Misalnya, ketika awal kemerdekaan, bangsa Indonesia membutuhkan pengakuan

dan dukungan dari negara lain. Oleh karena itu, para pendiri negara menjalin hubungan dengan India, Australia, Amerika Serikat, Belgia, Mesir, dan sebagainya. Alhasil, kemerdekaan Negara Indonesia mendapatkan dukungan dari negara-negara lain di dunia.

Suatu negara dapat menjalin hubungan dengan negara lain manakala kemerdekaannya dan kedaulatannya telah diakui, baik secara de facto maupun de jure oleh negara lain. Perlunya kerja sama dalam bentuk hubungan internasional antara lain karena faktor-faktor berikut:

- a. Faktor internal, yaitu adanya kekhawatiran terancam kelangsungan hidupnya baik melalui kudeta maupun intervensi dari negara lain.
- b. Faktor eksternal, yaitu ketentuan hukum alam yang tidak dapat dipungkiri bahwa suatu negara tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan dan kerja sama dengan negara lain. Ketergantungan tersebut terutama dalam upaya memecahkan masalah-masalah ekonomi, politik, hukum, sosial budaya, pertahanan dan keamanan.

Untuk memahami tentang bagaimana pentingnya hubungan internasional bagi Indonesia maka pertanyaan, bagaimana hubungan internasional yang dibangun oleh bangsa Indonesia? dan apa arti penting hubungan internasional bagi bangsa Indonesia? Hal ini akan membantu Anda untuk memahaminya.

Pola hubungan internasional yang dibangun oleh bangsa Indonesia dapat dilihat dari kebijakan politik luar negeri Indonesia. Bangsa Indonesia dalam membina dengan negara lain menerapkan prinsip politik luar negeri yang bebas aktif dan diabdikan bagi kepentingan nasional, terutama kepentingan pembangunan di segala bidang serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Pembangunan hubungan internasional bangsa Indonesia ditujukan untuk meningkatkan persahabatan dan kerja sama bilateral, regional dan multilateral melalui berbagai macam forum sesuai dengan kepentingan dan kemampuan nasional. Selain itu, bagi Bangsa Indonesia, hubungan internasional diarahkan untuk:

1. Membentuk satu negara Republik Indonesia yang berbentuk negara kesatuan dan negara kebangsaan yang demokratis;
2. Membentuk satu masyarakat yang adil dan makmur secara material ataupun spiritual dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Membentuk satu persahabatan yang baik antara Republik Indonesia dan semua negara di dunia, terutama sekali dengan negara-negara Afrika dan Asia atas dasar kerja sama membentuk satu dunia baru yang bersih dari imperialisme dan kolonialisme menuju perdamaian dunia yang sempurna;
4. Mempertahankan kemerdekaan bangsa dan menjaga

keselamatan negara.

5. Memperoleh barang-barang yang diperlukan dari luar untuk memperbesar kemakmuran rakyat, apabila barang-barang itu tidak atau belum dihasilkan sendiri;
6. Meningkatkan perdamaian internasional karena hanya dalam keadaan damai, Indonesia dapat membangun dan memperoleh syarat-syarat yang diperlukan untuk memperbesar kemakmuran rakyat;
7. Meningkatkan persaudaraan segala bangsa sebagai pelaksanaan cita-cita yang tersimpul dalam Pancasila, dasar dan filsafat negara kita.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan hubungan internasional, Bangsa Indonesia harus senantiasa meningkatkan kualitas kerja sama internasional yang dibangun dengan negara lain. Untuk mencapai hal tersebut, Bangsa Indonesia harus mampu meningkatkan kualitas dan kinerja aparatur luar negeri agar mampu melakukan diplomasi yang pro-aktif dalam segala bidang untuk membangun citra positif Indonesia di dunia internasional.

### **3. POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA DALAM MENJALIN HUBUNGAN INTERNASIONAL**

---

Hubungan yang dijalin oleh suatu negara dengan negara lain, tentu saja tidak dapat dilepaskan dari tata pergaulan antarnegara. Jika dalam pergaulan manusia dalam lingkungan tetangga ada yang dinamakan tata krama pergaulan, maka dalam pergaulan antarnegara pun terdapat hal yang sama. Setiap negara mempunyai kebijakan politiknya masing-masing. Kebijakan politik masing-masing Negara dalam pergaulan internasional dinamakan politik luar negeri.

Berkaitan dengan hal tersebut, bentuk kerja sama dan perjanjian internasional yang dilakukan oleh bangsa Indonesia merupakan perwujudan dari politik luar negeri Indonesia. Selain itu, politik luar negeri juga memberikan corak atau warna tersendiri bagi kerja sama dan perjanjian internasional yang dilakukan oleh suatu negara. Apa sebenarnya politik luar negeri bangsa Indonesia?

Untuk mengetahui corak politik luar negeri Indonesia, coba kalian perhatikan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat, tentang tujuan negara, "...ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial". Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa politik luar negeri kita memiliki corak tertentu. Pemikiran para pendiri negara (founding fathers) yang dituangkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tersebut didasari oleh kenyataan bahwa sebagai negara yang baru merdeka,

kita dihadapkan pada lingkungan pergaulan dunia yang dilematis.

Kebijakan politik luar negeri Indonesia tidak bisa dilepaskan dari sejarah kelahirannya dan perkembangan nasional serta internasional. Kemerdekaan yang kita peroleh harus dijaga, dipertahankan, dan diisi dengan pembangunan. Dalam menegakkan kemerdekaan Indonesia masih menghadapi berbagai ancaman, baik dari dalam maupun dari luar. Dari dalam negeri, adanya gerakan ekstremis, baik ekstrem kiri maupun ekstrem kanan, serta adanya gerakan separatisme. Dari luar negeri, adanya kekuatan asing yang ingin menguasai Indonesia, adanya bipolarisme dan multipolarisme politik internasional yang dapat mengganggu stabilitas nasional, regional, dan internasional. Atas dasar itu pada tanggal 2 September 1948 Wapres Moh. Hatta menyampaikan keterangan politik luar negeri Indonesia kepada BP KNIP. "Pemerintah berpendapat bahwa pendirian yang harus kita ambil ialah supaya kita jangan menjadi obyek dalam pertarungan politik internasional melainkan kita harus tetap menjadi subyek yang berhak menentukan sikap kita sendiri, yaitu Indonesia merdeka seluruhnya."

Selain itu ada faktor penting yang ikut menentukan perumusan politik luar negeri Indonesia:

- a. Posisi Geografis, adanya posisi silang, antara dua samudra dan dua benua.
- b. Penduduk, jumlah penduduk yang besar dan potensial

sebagai tenaga yang efektif akan menjadi modal dasar pembangunan. Bagaimana SDM Indonesia?

- c. Kekayaan Alam, kekayaan alam yang kita miliki harus dikelola dengan baik.
- d. Militer dan TNI sebagai kekuatan pertahanan senantiasa ditingkatkan profesionalitasnya.
- e. Perkembangan situasi Internasional, adanya kesenjangan antara negara maju dan negara berkembang, konflik regional, konflik internasional dsb.
- f. Kualitas Diplomasi, bagaimana mempersiapkan, merekrut dan mendidik tenaga diplomat yang handal dan profesional sehingga dapat melindungi kepentingan nasional dan dapat mewakili Indonesia di forum-forum internasional.

Pokok-pokok dan Tujuan Politik Luar Negeri Indonesia:

**a. Pokok-pokok politik luar negeri bebas aktif :**

- 1) Negara Indonesia menggunakan politik damai.
- 2) Negara RI bersahabat dengan segala bangsa atas dasar saling menghormati
- 3) Memperkuat sendi-sendi hukum internasional dan organisasi internasional.
- 4) Berusaha mempermudah jalannya pertukaran pembayaran internasional.
- 5) Membantu pelaksanaan keadilan sosial internasional dengan berpedoman pd piagam PBB.

Pokok-pokok dan Tujuan Politik Luar Negeri Indonesia:

## **b. Tujuan Politik Luar Negeri Indonesia**

Menurut Mohammad Hatta, tujuan politik luar negeri kita adalah:

- 1) Mempertahankan kemerdekaan bangsa dan menjaga keselamatan negara.
- 2) Memperoleh barang-barang yang diperlukan dari luar untuk memperbesar kemakmuran rakyat apabila barang-barang itu tidak atau belum dapat dihasilkan sendiri.
- 3) Meningkatkan perdamaian internasional.
- 4) Meningkatkan persaudaraan segala bangsa.
- 5) Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia



Dari gambar disamping. Bagaimana tanggapan Anda , dan diskusikan dengan teman Anda hasilnya laporkan kepada guru . Apabila dikaitkan dengan pengamalan Pancasila, termasuk kedalam sila ke berapakah kontribusi bangsa Indonesia terhadap perdamaian di Palestina?

Sumber: [www.vivanews.com](http://www.vivanews.com)

Apakah Anda sudah dapat memahami “Peran Indonesia dalam menciptakan Perdamaian Dunia melalui Hubungan Internasional”? Manakala jawaban Anda adalah ya, maka selamat buat Anda karena telah berhasil memahami materi pelajaran tentang “Peran Indonesia dalam menciptakan Perdamaian Dunia melalui Hubungan Internasional”. Jika tidak, maka sangat dianjurkan agar Anda mempelajari kembali uraian materi pelajaran yang telah kita bahas disertai dengan beberapa contoh terkait dengan materi.



Pendahuluan



Daftar Isi

Lembar Kegiatan 1



Tim Pengembang e-Modul  
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Rangkuman Kegiatan Pembelajaran 1

01. Hubungan internasional adalah hubungan yang diadakan oleh suatu bangsa atau negara yang satu dengan yang lainnya segala aspeknya yang dilakukan oleh suatu negara untuk mencapai kepentingan nasional negara tersebut.
02. Suatu bangsa yang merdeka tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari negara lain. Untuk menjaga kelangsungan hidup dan mempertahankan kemerdekaannya, negara tersebut membutuhkan dukungan dari negara lain. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan hubungan internasional, Bangsa Indonesia harus senantiasa meningkatkan kualitas kerja sama internasional yang dibangun dengan negara lain.
03. Hubungan yang dijalin oleh suatu negara dengan negara lain, tentu saja tidak dapat dilepaskan dari tata pergaulan antarnegara. Jika dalam pergaulan manusia dalam lingkungan tetangga ada yang dinamakan tata krama pergaulan, maka dalam pergaulan antarnegara pun terdapat hal yang sama. Setiap negara mempunyai kebijakan politiknya masing-masing. Kebijakan politik masing-masing Negara dalam pergaulan internasional dinamakan politik luar negeri.

04. Politik luar negeri Indonesia bersifat bebas aktif. Sifat politik luar negeri inilah yang mewarnai pola kerja sama bangsa Indonesia dengan negara lain. Dengan kata lain, Indonesia selalu menitikberatkan pada peran atau kontribusi yang dapat diberikan oleh bangsa Indonesia bagi kemajuan peradaban dan perdamaian dunia.



Pembelajaran



Daftar Isi

Latihan



Tim Pengembang e-Modul  
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Latihan Pembelajaran

01. Indonesia menjalankan arah politik luar negeri bebas aktif menitikberatkan dan berorientasi pada hal ....

- A. strategi dan upaya mencapai tujuan nasional
- B. solidaritas antara negara-negara persermakmuran
- C. menjadikan negara Indonesia dikenal dunia
- D. peningkatan kemandirian bangsa lain
- E. kerja sama internasional untuk kesejahteraan pejabat

02. Berdasarkan Konvensi Wina mengenai hukum Internasional, setelah perundingan selesai maka dilanjutkan paham tahap selanjutnya, yaitu ....

- A. Negotiation
- B. Exchange of notes
- C. Conferency
- D. Ratification
- E. Signature

03. Ikut serta melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan perdamaian abadi, dan keadilan sosial adalah ..... politik luar negeri Indonesia.

- A. Tujuan
- B. Tugas Pokok

- C. Sasaran
- D. Kepentingan
- E. Cita-cita

04. Yang dimaksud kebudayaan bangsa dalam penjelasan Pasal 32 UUD 1945 yaitu ....

- A. kebudayaan yang berakar dalam kehidupan bangsa Indonesia
- B. kebudayaan yang timbul sebagai usaha budi daya rakyat
- C. kebudayaan daerah yang masih terpelihara
- D. seluruh kebudayaan yang ada di negara Indonesia
- E. perpaduan unsur budaya antara budaya daerah dengan budaya asing

05. Di bawah ini yang tidak termasuk kebijaksanaan pemerintah yang sesuai dengan usaha mewujudkan keadilan sosial yaitu....

- A. unsur peningkatan kemakmuran rakyat
- B. masing-masing orang memperoleh haknya
- C. unsur pemimpin perusahaan yang bertanggung jawab
- D. pemenuhan kebutuhan materiil bagi seluruh rakyat
- E. unsur pengendalian usaha dari negara

06. Keadilan sosial dalam kebijakan pemerintah yang baik (good governance) terimplementasi dalam ...

- A. pemberian otonomi daerah

- B. pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya
- C. stabilitas nasional yang dinamis dan sehat.
- D. pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi.
- E. program IDT (Inpres Desa Tertinggal).

07. Perubahan yang terjadi pada suatu bangsa, baik itu menuju kearah kondisi yang lebih baik / buruk pada dasarnya....

- A. ditentukan oleh keadaan negara-negara tetangga
- B. ditentukan oleh kebijakan global
- C. ditentukan dalam kerjasama regional
- D. dipengaruhi oleh situasi dunia
- E. tergantung dari usaha bangsa itu sendiri

08. Pelaksanaan Pembangunan Nasional sebagai pengamalan Pancasila, khususnya Ketuhanan YME bertujuan ....

- A. mengembangkan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi
- B. meningkatkan martabat serta HAM warga negara
- C. mewujudkan masyarakat adil dan makmur
- D. peningkatan pembinaan bangsa di semua bidang kehidupan
- E. memajukan kesejahteraan umum

09. Cita-cita ekonomi nasional yang sesuai dengan dasar ekonomi kerakyatan menitikberatkan untuk ....

- A. mendapatkan keadilan sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan dan darma baktinya.
- B. pemenuhan kesejahteraan untuk seluruh rakyat Indonesia
- C. tidak berat sebelah atau tidak pilih kasih
- D. masing-masing warga negara mendapatkan apa yang dituntutnya
- E. dapat menikmati hidup terhormat dan tercukupi segala kebutuhan hidupnya

10. Negara-negara yang tergabung dalam Blok Barat ketika terjadi Perang Dingin secara umum berpaham ....

- A. Aristokrasi
- B. Monarki
- C. Theokrasi
- D. Komunisme
- E. Liberal

√ Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi



Daftar Isi

Tim Pengembang e-Modul  
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

## Latihan Pembelajaran 2

01. Cerita sejarah merupakan cerita yang mengisahkan sebuah peristiwa manusia yang bersumber dari ....

- A. Realisasi diri
- B. Orientasi
- C. Pengetahuan
- D. Pola pikir
- E. Pandangan Penulis

02. Nilai yang terdapat dalam cerita sejarah yaitu,kecuali....

- A. Nialai Moral
- B. Nilai Sosial
- C. Nilai Budaya
- D. Niali Estetika
- E. Nilai Religius

03. Mengonstruksi sama artinya dengan....

- A. Memperbaiki
- B. Mengubah
- C. Menulis Kembali
- D. Memproduksi
- E. Menyunting

04. Menulis sejarah sebagai kisah diperlukan adanya ....

- A. fakta-fakta yang diperoleh atau dirumuskan dari sumber sejarah
- B. Data berupa opini tentang sejarah
- C. Laporan Penelitian
- D. Reorientasi
- E. Tanggapan dari pembaca

05. Tiba-tiba aku dikejutkan seseorang yang memegang pundakku. Dia Simpai Aidi. “Bagus, aku tahu kau dalam masalah. Jangan latihan dalam keadaan emosi. Kembalilah ke rumah tak baik meninggalkan orang tua yang bermasalah,” bujuk Simpai Aidi sambil memberikan sebotol aqua untuk melepas lelahku. Sebuah handuk kecil dilingkarkan di pundakku. Simpai Aidi tempatku mencurahkan segala yang menyesakkan dadaku setelah Allah. Jika aku berlatih dan menjerit dalam gelanggang tahulah Simpai Aidi kalau masalah tak tertahankan olehku. Simpai Aidi akan menasihati, memberi semangat hidup. Setelah itu aku akan kembali ke rumah membawa tubuhku yang kokoh dan kerapuhan jiwaku. Cerita di atas paling tampak mengandung nilai:

- A. Nilai agama dan patriotisme
- B. Nilai moral dan sosial
- C. Nilai estetika dan sosial

- D. Nilai estetika dan sosial
- E. Nilai patriotisme

06. Pada masa imperialisme di Indonesia, pemerintah Belanda terus melakukan upaya perbaikan ekonomi. Pada tahun 1829, seorang tokoh bernama Johannes Van de Bosch mengajukan usulan kepada Raja Belanda untuk melakukan penanaman tanaman yang akan laku di pasar dunia. Penanaman itu dilakukan di seluruh tanah jajahan, termasuk Indonesia. Tanah jajahan dianggap sebagai tanah yang menguntungkan bagi negeri induk. Proses penanaman pun dilakukan secara paksa. Dengan demikian, perekonomian Belanda segera pulih, bahkan meningkat. Istilah sejarah yang diambil dari bahasa asing untuk menggambarkan tanam paksa seperti pada teks di atas adalah ....

- A. Perekonomian
- B. Jajahan
- C. Negeri induk.
- D. Imperialisme
- E. Johannes Van de Bosch.

07. Telah lama meunasah di ujung desa sepi dari orang-orang bersujud. Tidak ada lagi suara zikir menggema. Keindahan azan yang dikumandangkan Tengku Asnawi berganti dengan letusan senjata dan dentuman bom Molotov. Penduduk desa lebih

memilih salat berjemaah di rumah. Tidak ada yang berani mengambil risiko menjemput kematiannya sendiri. Sumber: "Purnamaku Terlukis di Langit" Karya : Chairani Nilai apa yang terkandung dalam cuplikan novel di atas?

- A. Nilai sosial dan pendidikan
- B. Nilai moral dan religius
- C. Nilai estetika dan budaya
- D. Nilai estetika dan pendidikan
- E. Nilai moral dan estetika

08. Penanganan transportasi harus terintegrasi dan komprehensif. Kita tidak punya kemewahan untuk memilih semua harus dibangun secara bersamaan. Jabodetabek semakin terintegrasi sehingga penanganan sistem transportasi tidak bisa hanya bertumpu pada pemerintah DKI Jakarta tapi juga melibatkan pemerintah daerah sekitarnya. Kalimat di atas termasuk struktur teks....

- A. argumentasi
- B. laporan
- C. eksposisi
- D. pernyataan umum
- E. aspek yang dilaporkan

09. "Papa perintahkan masuk...jangan membantah!" sambil berkata sebuah tamparan mendarat di wajah

mama. Mama terjerembab dan adik bayiku menjerit sejadi-jadinya. Kesabaranku hilang, aku mengusir papa dari rumah,"Pa, sebaiknya papa pergi dari rumah dan jangan mengganggu kita lagi! Bagus lelah, Pa. Malu punya Papa main kasar seperti ini. Ma...biarkan Papa pergi!" Penggalan cerita di atas dikategorikan sebagai:

- A. latar
- B. konflik
- C. koda
- D. abstrak
- E. reorientasi

10. Sajadah Terbang "Bunda...Aku kangen sama nenek." "Sayang...Kenapa kamu tidak pernah ikhlas atas kepergian nenek? Dia punya banyak beban.." "Tapi bunda ..." "Ya sudah, hari ini ayo kita pergi ke pemakaman nenek., ya Bunda." Dalam teks cerita fiksi di atas bersifat....

- A. resolusi
- B. koda
- C. kongkret
- D. evaluasi
- E. komplikasi



Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi



Daftar Isi

Tim Pengembang e-Modul  
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Penilaian Diri 1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya telah memahami penjelasan makna hubungan internasional	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Saya dapat menganalisis pentingnya hubungan internasional bagi Indonesia	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Saya dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama yang dikembangkan Indonesia berdasarkan politik luar negeri bebas aktif.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Saya dapat memberi contoh manfaat yang diperoleh bangsa Indonesia dalam menjalin hubungan internasional.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Saya dapat mengidentifikasi peran-peran yang telah dilakukan Indonesia di PBB	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Pembelajaran 1



Daftar Isi

Pembelajaran 2



Tim Pengembang e-Modul  
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Pembelajaran II

## TUJUAN PEMBELAJARAN

---

Tujuan kegiatan pembelajaran setelah kalian mempelajari modul ini adalah peserta didik dapat menyusun kembali nilai-nilai dari cerita (novel) sejarah ke dalam teks eksplanasi.

## A. NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM CERITA(NOVEL) SEJARAH

---

Nilai dalam cerita (novel) sejarah merupakan realisasi dari fungsi cerita(novel) sebagai media pendidikan bagi pembaca. Jadi selain sebagai penghibur cerita (novel) sejarah juga berfungsi untuk mengajari pembaca akan nilai-nilai kehidupan.

### **Macam-macam nilai yang terkandung dalam cerita(novel) sejarah, yaitu:**

1. Nilai Moral, yaitu nilai yang berhubungan dengan budi pekerti/baik buruknya tingkah laku seseorang.
2. Nilai Sosial, yaitu nilai yang berhubungan dengan kemasyarakatan/hubungan manusia satu dengan yang lainnya.
3. Nilai Budaya, yaitu nilai yang berhubungan dengan adat istiadat/kebiasaan dalam masyarakat.

4. Nilai Religius/Keagamaan,yaitu nilai yang berhubungan dengan keagamaan.
5. Nilai Pendidikan,yaitu nilai yang berhubungan dengan tingkah laku dari buruk ke baik.
6. Nilai Politik/ kepahlawanan,yaitu nilai yang berhubungan dengan jiwa kepahlawanan/perjuangan.

## **B. LANGKAH MENULIS KEMBALI TEKS CERITA SEJRAH**

---

Menurut Prof. Dr. Sartono Kartodidjo dalam bukunya Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah (1993: 60-62) menyebutkan bahwa dalam penyusunan sebuah cerita sejarah ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan, yaitu antara lain sebagai berikut:

- a. Kejadian-kejadian diceritakan dalam urutan kronologis dari awal sampai akhir. Beberapa peristiwa juga perlu diatur menurut urutan kronologis.
- b. Dari sekelompok fakta (peristiwa) perlu ada penentuan fakta kausal (penyebab)-fakta peristiwa-fakta penyebab.
- c. Bila uraian berupa deskriptif-naratif, maka perlu ada proses serialisasi, ialah mengurutkan peristiwa-peristiwa berdasarkan prinsip-prinsip diatas.
- d. Dua peristiwa atau lebih yang terjadi secara bersamaan perlu dituturkan secara terpisah.
- e. Apabila satu peristiwa sangat kompleks, terjadi atas banyak kejadian kecil, maka perlu dikoreksi mana yang perlu disoroti karena dipandang penting.

- f. Unit waktu dan unit ruang dapat dibagi atas sub unit tanpa menghilangkan kaitannya atau dalam kerangka umum suasana terjadinya.
- g. Untuk memberi struktur pada waktu maka perlu dilakukan periodisasi waktu berdasarkan kriteria tertentu, seperti ciri-ciri khas yang ada pada periode tertentu.
- h. Suatu peristiwa dengan lingkup waktu dan ruang yang cukup besar sering memerlukan pembabakan atau episode-episode, seperti gerakan sosial tentu mengalami masa awal penuh keresahan sosial, munculnya pemimpin dan ideologi, masa akselerasi politik, konfrontasi, dan massa reda.
- i. Perkembangan ekonomi sering memperlihatkan garis pasang-surut, semacam gelombang yang lazim disebut konjunktur. Di samping itu, perubahan sosial makan waktu lebih lama sebelum tampak jelas perubahan strukturalnya. Perubahan yang radikal, total dan mendesak lebih cepat disebut revolusi. Yang jelas ialah bahwa perkembangan historis mempunyai iramanya sendiri, secara esensial berbeda dengan perkembangan evolusioner menurut teori evolusi.
- j. Dalam perkembangan metodologi sejarah mutakhir ternyata pengkajian sejarah tidak lagi semata-mata membuat deskripsi-naratif tetapi lebih banyak menyusun deskripsi-analisis. Dalam melaksanakan proses penulisan, satu hal yang juga penting untuk diperhatikan adalah pemakaian pendekatan. Pada umumnya pendekatan yang dipakai harus bersifat

multidimensional, sehingga pembahasannya lebih bulat dan utuh. Pendekatan multidimensional ini juga penting untuk menghindarkan dari determinisme tertentu yang hanya memandang bahwa satu peristiwa atau permasalahan seolah-olah hanya disebabkan oleh satu faktor tertentu saja.

## **CONTOH TEKS CERITA SEJARAH**

### **Sejarah Singkat Proklamasi Kemerdekaan Indonesia :**

Indonesia merdeka tidak begitu saja, akan tetapi melalui proses yang membutuhkan keberanian dari para pahlawan untuk mewujudkannya dalam proklamasi kemerdekaan. Pada tanggal 6 Agustus 1945 sebuah bom atom dijatuhkan di atas kota Hiroshima Jepang oleh Amerika Serikat yang mulai menurunkan moral semangat tentara Jepang di seluruh dunia.

Pada tanggal 9 Agustus 1945, bom atom kedua dijatuhkan di atas Nagasaki sehingga menyebabkan Jepang menyerah kepada Amerika Serikat dan sekutunya. Momen ini pun dimanfaatkan oleh Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaannya. Soekarno, Hatta dan Radjiman Wedyodiningrat diterbangkan ke Dalat, 250 km di sebelah timur laut Saigon, Vietnam untuk bertemu Marsekal Terauchi. Mereka dikabarkan bahwa pasukan Jepang sedang di ambang kekalahan dan akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia.

Pada tanggal 10 Agustus 1945, Sutan Syahrir telah mendengar berita lewat radio bahwa Jepang telah menyerah kepada Sekutu. Para pejuang bawah tanah bersiap-siap memproklamasikan kemerdekaan RI, dan menolak bentuk kemerdekaan yang diberikan sebagai hadiah Jepang.

Pada tanggal 12 Agustus 1945, Jepang melalui Marsekal Terauchi di Dalat, Vietnam, mengatakan kepada Soekarno, Hatta dan Radjiman bahwa pemerintah Jepang akan segera memberikan kemerdekaan kepada Indonesia dan proklamasi kemerdekaan dapat dilaksanakan dalam beberapa hari, tergantung cara kerja PPKI. Meskipun demikian Jepang menginginkan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 24 Agustus. Dua hari kemudian, saat Soekarno, Hatta dan Radjiman kembali ke tanah air dari Dalat, Sutan Syahrir mendesak agar Soekarno segera memproklamasikan kemerdekaan karena menganggap hasil pertemuan di Dalat sebagai tipu muslihat Jepang, Soekarno belum yakin bahwa Jepang memang telah menyerah, dan proklamasi kemerdekaan RI saat itu dapat menimbulkan pertumpahan darah yang besar, dan dapat berakibat sangat fatal jika para pejuang Indonesia belum siap.

Pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah kepada Sekutu. Tentara dan Angkatan Laut Jepang masih berkuasa di Indonesia karena Jepang telah berjanji akan mengembalikan kekuasaan di Indonesia ke tangan Sekutu. Setelah mendengar desas-desus Jepang bakal bertekuk

lutut, golongan muda mendesak golongan tua untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Namun golongan tua tidak ingin terburu-buru. Mereka tidak menginginkan terjadinya pertumpahan darah pada saat proklamasi. Konsultasi pun dilakukan dalam bentuk rapat PPKI. Golongan muda tidak menyetujui rapat itu, mengingat PPKI adalah sebuah badan yang dibentuk oleh Jepang. Mereka menginginkan kemerdekaan atas usaha bangsa kita sendiri, bukan pemberian Jepang.

Soekarno dan Hatta bersama Soebardjo kemudian ke kantor Bukanfu, Laksamana Maeda, di Jalan Imam Bonjol no.1. Maeda menyambut kedatangan mereka dengan ucapan selamat atas keberhasilan mereka di Dalat. Sambil menjawab ia belum menerima konfirmasi serta masih menunggu instruksi dari Tokyo. Keesokan harinya Soekarno dan Hatta segera mempersiapkan pertemuan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) pada pukul 10 pagi 16 Agustus guna membicarakan segala sesuatu yang berhubungan dengan persiapan Proklamasi Kemerdekaan. Sehari kemudian, gejolak tekanan yang menghendaki pengambilalihan kekuasaan oleh Indonesia makin memuncak dilancarkan para pemuda dari beberapa golongan. Rapat PPKI pada 16 Agustus pukul 10 pagi tidak dilaksanakan karena Soekarno dan Hatta tidak muncul. Peserta rapat tidak tahu telah terjadi peristiwa Rengasdengklok.

Pada dini hari tanggal 16 Agustus 1945, Para pemuda pejuang termasuk Chaerul saleh, Sukarni, Wikana,

Shodanco Singgih dan pemuda lainnya membawa Soekarno, beserta Fatmawati dan Guntur yang baru berusia 9 bulan dan Hatta ke Rengasdengklok yang kemudian dikenal dengan peristiwa Rengasdengklok. Tujuannya adalah agar Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta tidak terpengaruh oleh Jepang. Di sini, mereka kembali meyakinkan Soekarno bahwa Jepang telah menyerah dan para pejuang telah siap untuk melawan Jepang, apa pun risikonya. Di Jakarta, golongan muda, Wikana, dan golongan tua, yaitu Mr. Ahmad Soebardjo melakukan perundingan. Mr. Ahmad Soebardjo menyetujui untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di Jakarta. Maka diutuslah Yusuf Kunto untuk mengantar Ahmad Soebardjo ke Rengasdengklok. Mereka menjemput Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta kembali ke Jakarta. Dan Mr. Ahmad Soebardjo berhasil meyakinkan para pemuda untuk tidak terburu-buru memproklamasikan kemerdekaan.

Malam harinya, Soekarno dan Hatta kembali ke Jakarta, lalu bertemu dengan Mayor Jenderal Otoshi Nishimura, Kepala Departemen Urusan Umum pemerintahan militer Jepang. Nishimura mengemukakan bahwa sejak siang hari tanggal 16 Agustus 1945 telah diterima perintah dari Tokio bahwa Jepang harus menjaga status quo, tidak dapat memberi ijin untuk mempersiapkan proklamasi Kemerdekaan Indonesia sebagaimana telah dijanjikan oleh Marsekal Terauchi di Dalat, Vietnam. Soekarno dan Hatta menyesali keputusan itu dan menyindir Nishimura apakah itu sikap seorang perwira yang bersemangat Bushido, ingkar janji agar dikasihani oleh Sekutu. Setelah dari rumah

Nishimura, Sukarno-Hatta menuju rumah Laksamana Maeda diiringi oleh Myoshi guna melakukan rapat untuk menyiapkan teks Proklamasi. Penyusunan teks Proklamasi dilakukan oleh Soekarno, M. Hatta, Achmad Soebardjo dan disaksikan oleh Soekarni, B.M. Diah, Sudiro dan Sayuti Melik. Konsep teks proklamasi ditulis oleh Ir. Soekarno sendiri. Dan Sukarni mengusulkan agar yang menandatangani teks proklamasi itu adalah Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Setelah konsep selesai disepakati, Sajuti menyalin dan mengetik naskah tersebut menggunakan mesin ketik milik Mayor Dr. Hermann Kandeler (dari kantor perwakilan AL Jerman). Dan pembacaan proklamasi dilakukan di kediaman Soekarno, Jalan Pegangsaan Timur 56 (sekarang Jl. Proklamasi No.1).

Pagi harinya, 17 Agustus 1945, di kediaman Soekarno, Jalan Pegangsaan Timur 56 telah hadir antara lain Soewirjo, Wilopo, Gafar Pringgodigdo, Tabrani dan Trimurti. Acara dimulai pada pukul 10:00 dengan pembacaan proklamasi oleh Soekarno dan disambung pidato singkat tanpa teks. Kemudian bendera Merah Putih, yang telah dijahit oleh bu Fatmawati, dikibarkan oleh seorang prajurit PETA yaitu Latief Hendraningrat dibantu oleh Soehoed dan seorang pemuda membawa nampan berisi bendera Merah Putih. Setelah bendera berkibar, hadirin menyanyikan lagu Indonesia Raya.[4]. Sampai saat ini, bendera pusaka tersebut masih disimpan di Museum Tugu Monumen Nasional.

Pada tanggal 18 Agustus 1945, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) mengambil keputusan, mengesahkan dan menetapkan Undang-Undang Dasar (UUD) sebagai dasar negara Republik Indonesia, yang selanjutnya dikenal sebagai UUD 45. Dengan demikian terbentuklah Pemerintahan Negara Kesatuan Indonesia yang berbentuk Republik (NKRI) dengan kedaulatan di tangan rakyat yang dilakukan sepenuhnya oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) yang akan dibentuk kemudian. Setelah itu Soekarno dan M. Hatta terpilih atas usul dari Oto Iskandardinata dan persetujuan dari PPKI sebagai presiden dan wakil presiden Republik Indonesia yang pertama. Presiden dan wakil presiden akan dibantu oleh sebuah Komite Nasional.

Setelah membaca dan meninjau, contoh teks cerita sejarah di atas. Selanjutnya mari kita tentukan nilai yang terkandung dalam cerita.

Nilai yang terkandung dalam cerita sejarah tersebut adalah; (1) Nilai moral, (2) Nilai sosial, dan (3) Nilai politik

« Pendahuluan

🏠 Daftar Isi

Lembar Kegiatan 2 »

# Rangkuman

01. Nilai dalam cerita (novel) sejarah merupakan realisasi dari fungsi cerita(novel) sebagai media pendidikan bagi pembaca. Jadi selain sebagai penghibur cerita (novel) sejarah juga berfungsi untukmengajari pembaca akan nilai-nilai kehidupan.
02. Macam-macam nilai yang terkandung dalam cerita(novel) sejarah,yaitu;Nilai Moral,Nilai Sosial, Nilai Budaya, Nilai Religius/Keagamaan, Nilai Pendidikan,dan Nilai Politik/ kepahlawanan.



Pembelajaran



Daftar Isi

Latihan



Tim Pengembang e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

## Latihan 2

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Tiga buah vektor  $\mathbf{F}_1$ ,  $\mathbf{F}_2$  dan  $\mathbf{F}_3$

berada pada satu titik tangkap seperti gambar di bawah ini!

 essay2

Jika  $\mathbf{F}_1 = 10 \text{ N}$ ,  $\mathbf{F}_2 = 15 \text{ N}$  dan  $\mathbf{F}_3 = 8 \text{ N}$ , Dengan menggunakan metode analitis tentukan besar dan arah resultan ketiga vektor tersebut.

Alternatif penyelesaian



Rangkuman



Daftar Isi

Penilaian diri



Tim Pengembang e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

contoh teks cerita sejarah

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya mampu menjelaskan Nilai-nilai yang terkandung dalam Cerita(novel) Sejarah	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Saya mampu menjelaskan langkah Menulis Kembali teks cerita sejarah.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Saya mampu memberikan.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Saya mampu menganalisis bagian-bagian teks cerita sejarah.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Saya mampu menalisis makna teks cerita sejarah dengan pendekatan multidimensional.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

<< Latihan

🏠 Daftar Isi

Evaluasi >>

Tim Pengembang e-Modul  
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# EVALUASI

01. Organisasi ASEAN merupakan organisasi internasional yang didirikan pada ....

- A. 8 Agustus 1967.
- B. 18 Agustus 1945.
- C. 28 Oktober 1928.
- D. 1 Juni 1945.
- E. 17 Agustus 1945.

02. Indonesia menjalankan arah politik luar negeri bebas aktif menitikberatkan dan berorientasi pada hal ....

- A. peningkatan kemandirian bangsa lain
- B. solidaritas antara negara-negara perserikmuran
- C. menjadikan negara Indonesia dikenal dunia.
- D. strategi dan upaya mencapai tujuan nasional.
- E. kerja sama internasional untuk kesejahteraan pejabat.

03. Ikut serta melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan perdamaian abadi, dan keadilan sosial adalah ..... politik luar negeri Indonesia.

- A. Tujuan
- B. Tugas Pokok
- C. Sasaran

- D. Kepentingan
- E. Cita-cita

04. Perubahan yang terjadi pada suatu bangsa, baik itu menuju kearah kondisi yang lebih baik / buruk pada dasarnya.....

- A. ditentukan oleh keadaan negara-negara tetangga
- B. ditentukan oleh kebijakan global
- C. peristiwa
- D. dipengaruhi oleh situasi dunia
- E. ditentukan dalam kerjasama regional

05. Negara-negara yang tergabung dalam Blok Barat ketika terjadi Perang Dingin secara umum berpaham ....

- A. Aristokrasi
- B. Monarki
- C. Theokrasi
- D. Komunisme
- E. Liberal

06. Suatu lembaga pemerintah yang mengurus hubungan luar negeri dinamakan ....

- A. Kementerian Luar Negeri (Kemenlu)
- B. Parlemen
- C. Kementerian Tenaga Kerja

- D. Kedutaan
- E. Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham)

07. Politik luar negeri Indonesia mempunyai landasan ideologi yaitu ....

- A. Konvensi
- B. Bhinneka Tunggal Ika.
- C. Pancasila.
- D. UUD 1945.
- E. GBHN.

08. Politik luar negeri Indonesia merupakan bagian dari .... nasional

- A. Strategi
- B. Tujuan.
- C. Cita-cita
- D. Kepentingan
- E. Politik.

09. Pada tahun 1955, KAA pertama kali dilaksanakan di kota ...

- A. Jakarta.
- B. Sidoarjo.
- C. Bali.
- D. Surabaya.
- E. Bandung

10. Salah satu markas PBB di dirikan di kota ....

- A. Washington.
- B. Church House.
- C. San Fransisco.
- D. White House.
- E. New York.



Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi



Daftar Isi

Tim Pengembang e-Modul  
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

## Daftar Pustaka

Budimansyah, Dasim. 2010. *Penguatan pendidikan kewarganegaraan untuk membangun karakter bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.

Kansil, C.S.T dan Christine S.T Kansil . 2001. *Ilmu Negara*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Khor, Martin. 2003. *Globalisasi Perangkap Negara-Negara Selatan*. Yogyakarta: Cinderelas Pustaka Rakyat Cerdas.

Syamsu. 2007. *Kewarganegaraan untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Arya Duta.

..... 2017. *Buku Teks pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas XI*. Jakarta. Kemendikbud

..... 2014. *Undang-undang Dasar Tahun 1945*. Jakarta. Sekretariat MPR

<http://sukasosial.blogspot.com/2015/10/manfaat-asean-bagi-indonesia.html>



Daftar Isi